

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap Kejadian *Laserasi Perineum* Ibu Bersalin oleh Bidan di Kecamatan Bawang Tahun 2009, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor – faktor penyebab kejadian *laserasi perineum* ibu bersalin di kecamatan Bawang tahun 2009, sebagian besar karena berat badan janin lebih dari 3500 gram sebanyak 24 kasus (58.53 %) dan *Gravida* I (*primipara*) sebanyak 22 kasus (53.65 %). Sebagian kecil lain karena *gravida* II sebanyak 15 kasus (36.58 %), karena berat badan janin 3000 - < 3500 gram sebanyak 13 kasus (31,70 %), karena *gravida* III sebanyak 4 kasus (9.75 %), karena *Partus praesipitatus* sebanyak 4 kasus (9.75 %) dan karena sudut *arcus pubis* yang kecil sebanyak 1 kasus (2.43 %).
2. Penatalaksanaan pertolongan persalinan oleh bidan *pra* dan *pasca* pelatihan APN menunjukkan : Seluruh bidan *pasca* pelatihan APN sebanyak 15 responden (57.69 %) tergolong sangat terampil dan seluruh bidan *pra* pelatihan APN ditemukan sebanyak 11 responden (42.30 %) tergolong kurang terampil.

Hasil tabulasi silang antara penatalaksanaan pertolongan persalinan dengan kejadian *laserasi perineum* ibu bersalin menunjukkan bahwa sebagian kecil kejadian *laserasi perineum* sebanyak 11 kasus (26.19 %) terjadi pada bidan *pasca* pelatihan APN yang tergolong sangat terampil, sedang sebagian besar kejadian *laserasi perineum* sebanyak 31 kasus (73.80 %) terjadi pada bidan *pra* pelatihan APN yang tergolong kurang terampil.

3. Ada hubungan antara antara bidan *pra* dan *pasca* pelatihan APN dengan kejadian *laserasi perineum* ibu bersalin di kecamatan Bawang tahun 2009, dengan nilai $p = 0.001 < 0.005$ berarti H_0 ditolak. Keeratan hubungannya (ρ) sebesar -0.625 . Angka negatif ini berarti menunjukkan arah yang berlawanan, semakin tinggi keterampilannya semakin kecil kejadian *laserasi perineum* ibu bersalinnya dengan keeratan hubungan yang kuat.
4. Tidak ada perbedaan derajat kasus *laserasi perineum* ibu bersalin antara bidan *pra* dan *pasca* pelatihan APN di kecamatan Bawang tahun 2009, dengan nilai diperoleh $p = 0.853 > 0.05$. Derajat kasus *laserasi perineum* ibu bersalin oleh bidan *pra* dan *pasca* pelatihan APN sama yaitu terjadi antara derajat I dan II.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut

1. Puskesmas sebagai instansi yang mempunyai kewenangan membina tenaga kesehatan di wilayahnya disarankan untuk :
 - a. Memberikan pembinaan dengan cara melakukan bimbingan secara rutin setiap bulan kepada bidan dan memberikan kebijakan bagi bidan untuk meningkatkan pengetahuan terutama meningkatkan kualitas pertolongan persalinan dengan mengikuti pelatihan APN baik bidan dengan latar pendidikan D I maupun D III.
 - b. Membina sikap dengan cara meyakinkan dan mengingatkan kembali bidan terhadap 58 langkah pertolongan persalinan dengan menjelaskan teori dan memberikan kesempatan praktek. Hal ini untuk menjaga sikap untuk tetap *konsisten* menerapkan ilmu yang sudah didapat waktu pelatihan APN.

- c. Melakukan supervisi pembinaan ke BPS secara rutin minimal setiap 6 bulan dengan metode bimbingan teknis secara obyektif.
 - d. Bersama Ikatan Bidan Indonesia (IBI) memberikan motivasi dan pengarahan agar bidan mengikuti pelatihan teknis keterampilan termasuk di dalamnya pelatihan APN.
2. Organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) disarankan untuk :
- Lebih aktif berperan untuk memberikan informasi tentang pengetahuan dan keterampilan baru khususnya tentang meningkatkan kualitas pertolongan persalinan sehingga angka kejadian *laserasi perineum* ibu bersalin dapat menurun pada pertemuan rutin IBI yang diadakan setiap bulan.
3. Bagi Bidan
- a. Sesama bidan saling memberikan motivasi dan dukungan terutama bagi bidan *pra* pelatihan APN untuk meningkatkan kualitas pelayanan pertolongan persalinan dengan mengikuti pelatihan APN.
 - b. Sesama bidan saling memberikan motivasi dan dukungan bagi bidan *pasca* pelatihan APN untuk tetap konsisten menerapkan ilmu yang sudah di dapat dalam pelatihan APN, sehingga angka kejadian *laserasi perineum* dapat menurun.